RANGKUMAN MATERI KELAS 3 TEMA 7

PPKN

Setiap orang memiliki kesukaan atau kebiasaan yang berbeda. Kita harus saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan atau keberagaman. Sikap memahami dan menerima perbedaan atau kesukaan seseorang sesuai dengan pengamalan Pancasila yaitu Sila ke-3. Kita harus bisa menyikapi keberagaman dengan sikap tenggang rasa.

Tenggang rasa artinya kita dapat menghargai perasaan orang lain. Kita juga harus bisa memahami sikap setiap orang. Jika kita tidak dapat menerima perbedaan maka akan terjadi pertengkaran dan perpecahan. Dengan menerima perbedaan, akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita.

Sila ke-3 Pancasila menjadi landasan agar kita selalu hidup rukun. Semboyan bangsa Indonesia adalah <u>Bhinneka Tunggal Ika</u> yang artinya berbeda-beda namun tetap satu.

BAHASA INDONESIA

Paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat. Dalam sebuah paragraf ada beberapa informasi yang bisa kita ambil. Dalam paragraf juga ada yang dinamakan kalimat utama. Kalimat utama/gagasan utama adalah kalimat pokok dalam sebuah paragraf. Ada yang dinamakan Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif.

Paragraf Deduktif adalah paragraf yang kalimat utamanya ada di awal kalimat. Paragraf Induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya ada di akhir paragraf.

<u>Teknologi Produksi Pangan.</u>

Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Dengan teknologi pangan, makanan dapat bertahan lebih lama (awet). Contohnya yaitu:

Kacang kedelai dibuat menjadi tahu, tempe dan kecap.

Susu sapi diolah menjadi susu bubuk, mentega, dan keju

Daging sapi diolah menjadi sosis, bakso.

Jadi, tahu, tempe, kecap, susu bubuk, mentega, keju, sosis, dan bakso, merupakan contoh makanan yang dihasilkan oleh teknologi pangan.

Teknologi Produksi Sandang.

Bahan dasar pakaian:

NO	BAHAN DASAR	KETERANGAN
1	Kapas	Dipakai sehari-hari, nyaman dipakai di siang hari
2	Bulu domba	Dipakai saat udara dingin, dapat menghangatkan badan
3	Serat Sutra	Dipakai saat acara khusus, termasuk pakain istimewa

Zaman dahalu, bahan dasar pakaian adalah daun, kayu dan kulit hewan. Semuanya diolah dengan cara sederhana. Saat ini bahan dasar seperti kapas, bulu domba dan serat sutra sudah diolah dengan cara modern. Bahan dasar diolah menjadi serat, serat dipintal menjadi benang dan benang ditenun menjadi kain. Selanjutnya kain dijahit menjadi pakaian.







MEMINTAL

MENENUN

MENJAHIT

Kain adat di Indonesia beraneka ragam. Seperti kain **Songket** berasal dari Melayu. Kain **Sasirangan** berasal dari Banjar Kalimantan. Kain **Batik** dari Jawa. Kain Tenun dari Nusa Tenggara. Selain itu juga ada yang dinamakan **Pakaian Profesi**, yaitu pakaian yang digunakan oleh profesi tertentu. Contohnya adalah pakaian Dokter, Polisi, Guru, Tentara, Pilot, Pengacara, dan lain-lain.

<u>Teknologi Komunikasi</u>

Komunikasi adalah cara penyampaian gagasan antarmanusia. Zaman dahulu ada bermacam-macam cara menyampaikan pesan dari jauh. Suku Indian menggunakan asap sebagai tanda pesan. Kalau di Indonesia menggunakan kentungan, gong dan lonceng. Dahulu untuk menyampaikan pesan secara tertulis dengan menggunakan surat. Surat ditulis di atas daun lontar. Setelah berkembang kemudian ada surat kabar/koran, telegraf, telepon kabel, radio, dan televisi. Saat ini sudah ada jaringan internet. Manusia dapat bertukar informasi melalui surat elektronik dan jejaring sosial dengan menggunakan ponsel/telepon genggam, tablet dan komputer. Satelit juga bisa menyampaikan pesan/informasi dari seluruh dunia.

Teknologi Transportasi

Alat Transportasi juga sudah mengalami perkembangan yang pesat. Dahulu orang bepergian menggunakan kuda, delman, sepeda, kereta api uap, dan sampan/kayu. Saat ini sudah ada sepeda motor, mobil, bus, angkutan umum, kereta api modern, perahu mesin, Speed boat, Kapal Feri, Kapal Pesiar dan pesawat terbang.

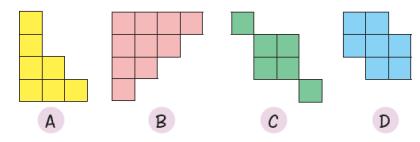
Alat Transportasi Khusus adalah alat transportasi yang digunakan untuk tujuan khusus. Seperti <u>Truk</u> untuk mengangkut barang, Mobil <u>Ambulans</u> untuk mengangkut orang sakit, <u>Mobil Pemadam</u> digunakan untuk memadamkan api saat ada kebakaran.

MATEMATIKA

Menghitung Luas bangun datar dengan satuan tidak baku.

Contoh:

Hitunglah luas dari setiap gambar berikut.



Luas bidang A adalah 7 satuan persegi

Luas bidang B adalah 10 satuan persegi

Luas bidang C adalah 6 satuan persegi

Luas bidang D adalah 7 satuan persegi

VOLUME BENDA

contoh:



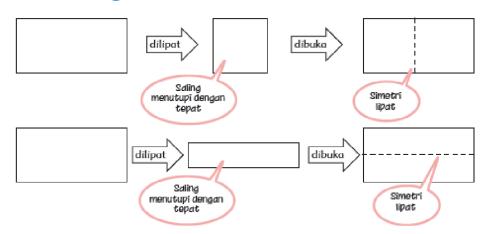
Volume paling banyak adalah botol milik **Siti**. Volume paling sedikit adalah botol milik **Edo**. Botol Udin dan Dayu volumenya **sama banyak**.

Alat ukur volume yang digunakan sehari-hari bermacam-macam. Misalnya, Untuk mengisi ember sampai penuh, Ayah Udin membutuhkan 15 gayung air. Itu artinya **alat ukur volume yang digunakan ibu adalah gayung**.

Ibu mau mengisi panci dengan air. Panci itu bisa penuh setelah dituangkan 10 gelas air. Itu artinya alat ukur volume yang digunakan ibu adalah gelas.

SIMETRI LIPAT

Amati bagan berikut ini!



Bukan Simetri Lipat:



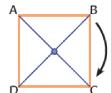


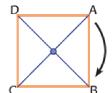
Gambar disamping memiliki 4 simetri lipat

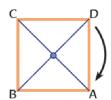


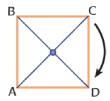
Gambar disamping tidak memiliki simetri lipat

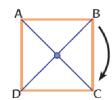
SIMETRI PUTAR









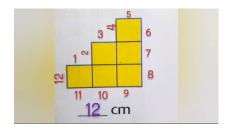


Beberapa bangun datar memiliki simetri putar.

<u>Simetri putar</u> adalah banyak putaran yang dapat dilakukan pada suatu bidang datar dengan ketentuan :

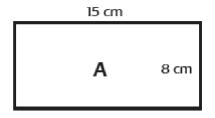
- ✔ Hasil putaran menutupi pola yang sama dengan ketika sebelum diputar
- Putaran kurang dari satu putaran
- ✓ Memiliki titik pusat

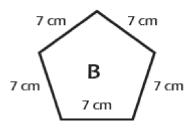
KELILING BANGUN DATAR



Keliling bangun adalah 12 cm

Amati bangun datar berikut! Berapa kelilingnya?





Keliling bangun datar A adalah 15 + 8 + 15 + 8 = 46 cm

Keliling bangun datar B adalah 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35 cm

Contoh soal cerita:

 Layar televisi di pesawat berbentuk persegi panjang. Panjangnya 25 cm dan lebarnya 20 cm. Jika tepi televisi ingin diberi bingkai pelindung, berapa panjang bingkai yang dibutuhkan? Panjang bingkai = keliling televisi.

Jawab:

Keliling/Panjang bingkai televisi = 25 + 20 + 25 + 20 = 90 cm.

SBDP

MENYANYIKAN LAGU

Rotiku

Karya: A.T. Mahmud

Rotiku persegi empat

Kulitnya berwarna coklat

Kututup rapat-rapat

Supaya Sangan dimakan lalat

Lagu "Rotiku" memiliki pola irama yang berbeda. Pola irama adalah sekelompok bunyi dengan susunan tertentu. Warna yang berbeda menunjukkan pola irama yang berbeda.



Pada lirik lagu di atas, pola irama yang berbeda ditandai dengan gambar alat musik yang berbeda.

MENGHIAS KARTU POS

Kartu pos bisa dihias dengan menggunakan unsur-unsur seperti garis, bidang dan warna.

Amati pola hiasan Toraja berikut!



Motif Paqsulan Sangbua



Paqpolloq Songkang



Motif Paqkollong Buqkuq

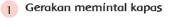


Paqtangko Pattung

KARTU POS



GERAKAN MENARI













TARI PONTANU

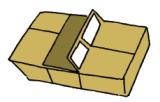
Pontanu artinya menenun dari SULAWESI TENGAH

MEMBUAT MOBIL-MOBILAN DARI KERTAS KARDUS

Amati proses membuat mobil berikut ini!

Peralatan yang dibutuhkan

 Pisau, gunting, selotip, lem, kardus bekas (bekas kotak sepatu atau yang seukuran), 1 lembar kertas putih polos, penggaris, dan spidol, dan lem





MENGHIAS MOBIL-MOBILAN

· Alat dan bahan:

Pisau, gunting, selotip, lem, piring kertas 4 buah, penggaris, spidol, stik es krim, lem, cat air, kuas, dan tutup botol. (Kamu dapat memanfaatkan barang bekas di sekelilingmu)





